

**PEMBERDAYAAN KOPERASI SYARIAH DALAM
PENGEMBANGAN UMKM MASYARAKAT
TERHADAP UPAYA EKONOMI USAHA MIKRO
(Pada Bmt UGT Nusantara Cabang Wonokerto
Kab. Malang)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA



Di susun oleh : ★★★★★

Khodijah Almasturoh

2018612060007

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STRATA PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pemberdayaan Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM
Masyarakat Terhadap Upaya Usaha Mikro (Studi Kasus BMT UGT
Nusantara Cabang Wonokerto)

Disusun oleh : Khodijah Almasturoh
NIM : 2018612060007
Prodi : Perbankan Syariah
Konsentrasi : Pengembangan UMKM

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan


didepan tim penguji

Malang, 04 Juni 2022

Mengetahui & Menyetujui

Kaprodi, Perbankan
Syariah

Pembimbing



Prayogi Restia Saputra,
S.IP,M.M.,
NIDN. 0711048003



Muhammad Romli
Muar, M.Hi
NIDN. 0706076704

LEMBAR PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, pada:

Hari/Tanggal : 11 Juni 2022

Judul : Pemberdayaan Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM Masyarakat Terhadap Upaya Ekonomi Usaha Mikro

DINYATAKAN LULUS
MAJELIS PENGUJI
PENGUJI UTAMA,



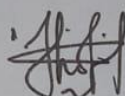
(Yuliyanti M. Manan, S.E.I, M.SI)
NIDN. 0719078201

Ketua Penguji,



(Muhammad Romli Muar, M.HI)
NIDN. 0706076704

Sekretaris,



(Hilda Sanjayawati, M.AB.,)
NIDN. 0722058806

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



(M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M)
NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khodijah Almasturoh

NIM/NIMKO : 2018612060007/2018.4.064.0831.1.000014

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan pengetahuan saya pribadi. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini terdapat unsure jiplakan atau plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



KHODIJAH ALMASTUROH

ABSTRAK

Almas, Khodijah 2022 *“Pemberdayaan Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM Terhadap Usaha Mikro”*. Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing, Muhammad Romli Muar, M.HI.

Community empowerment is one of the non-formal education programs to improve the community's ability to develop further through an increase in the skills they have or have. Empowerment is carried out in an effort to improve the quality of community welfare which includes family welfare, independence of the poor, elevating the dignity of the lower strata of society, making people the subject of action.

The type of research used is qualitative research. Qualitative research is research that is used to research, find, describe, and explain the quality or features of social influence that cannot be explained, measured, or described quantitatively. The focus of this research is to limit qualitative studies while at the same time limiting research to select which data is relevant and which data is irrelevant.

Empowerment and MSMEs were chosen in this study because they are expected to be able to develop the potential and abilities of members armed with knowledge, creativity, and innovation as well as develop employment opportunities. . So that it is expected to be able to lift the economy of Wonokerto Village and provide a positive image about BMT Wonokerto. The empowerment carried out by the Wonokerto branch of BMT UGT Nusantara is quite good. as is the case in the financing promotion strategy carried out by BMT UGT Nusantara Wonokerto Branch which is currently quite maximal and a lot of promotions are used, especially word of mouth and other social media. Weaknesses in promotion at BMT are regarding profiles, activities, products and services

Keywords : Empowerment, development.

ABSTRAK

Almas, Khodijah 2022 *“Pemberdayaan Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM Terhadap Usaha Mikro”*. Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing, Muhammad Romli Muar, M.HI.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pendidikan nonformal untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat lebih berkembang melalui suatu peningkatan keterampilan yang dimiliki atau ada. Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat yang meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan secara kuantitatif.

Pemberdayaan dan UMKM dipilih dalam penelitian ini karena diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kemampuan anggota dengan berbekal pada ilmu pengetahuan, kreatifitas, serta inovasi juga mengembangkan lapangan pekerjaan. Sehingga diharapkan mampu mengangkat perekonomian Desa Wonokerto dan memberikan image positif tentang BMT Wonokerto. Pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT UGT Nusantara cabang Wonokerto cukup baik. seperti halnya di strategi promosi pembiayaan yang dilakukan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Wonokerto saat ini cukup maksimal dan banyak sekali promosi yang digunakan terutama dari mulut ke mulut dan sosial media lainnya. Kekurangan dalam promosi di BMT yaitu mengenai profil, kegiatan, produk dan pelayanan jasa.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pengembangan, Usaha Mikro

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMBERDAYAAN KOPERASI SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM MASYARAKAT TERHADAP UPAYA EKONOMI USAHA MIKRO (Pada BMT UGT Nusantara Cabang Wonokerto Kab. Malang).

Tujuan penulis menyelesaikan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat ke lulusan skripsi pada program Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan Terima Kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT, senantiasa meridhoi segala usaha kami. Amin.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar bagi penulis.

Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Imron Rosyadi Hamid selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak M. Yusuf Anas, S.E.,M.M , selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Prayogi Restia Saputra, S.IP,M.M., selaku dosen dan Kaprodi jurusan Perbankan Syariah

4. Bapak Muhammad Romli Muar, M.HI selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Semua Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat yang telah membimbing dan mengajar penulis selama proses belajar di perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta (Bapak Abdur Rohman dan Ibu Dewi Masyithoh) yang selalu setia dan bersedia mengorbankan waktu, tenaga serta kesabaran diri dalam merawat penulis sampai sekarang ini. Terima kasih perihal do'a yang tak pernah henti dihaturkan dan segala usaha yang telah dikorbankan hingga penulis menjadi seperti ini. Segala kasih sayang yang tak pernah luntur. Terima kasih karena telah menuntun penulis sampai titik ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, serta do'a dan kasih sayangnya pada penulis
7. Ulul azmi sahabat seperjuangan yang telah mensupport dan membantu menyelesaikan skripsi bersama saya berjuang bersama menyelesaikan laporan akhir ini. Sahabat yang selalu tidak pernah lelah mengingatkan akan kebaikan dan selalu ada dalam segala hal suka maupun duka dan selalu mendoakan yang terbaik bagi penulis. Terimakasih sahabat tiil Jannah.
8. Teman-teman seperjuangan, Jurusan Perbankan dan Ekonomi Syariah Angkatan 2018 yang selalu setia melangkah bersama dalam suka maupun duka dan telah memberikan do'a, dorongan serta motivasi pada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu, sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Terimakasih atas semua kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan. Penulis hanya bisa berdo'a dan berikhtiar karena hanya Allah SWT yang bisa membalas kebaikan untuk semua. Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya.



Malang, 20 Mei 2022

KHODIJAH ALMASTUROH

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Kontribusi Penelitian | 6 |
| 1.5 Ruang Lingkup Keterbasan Peneliti | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Kajian empiris | 7 |
| 2.2 BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) | 13 |
| 2.3 Pemberdayaan Masyarakat | 16 |
| 2.4 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 18 |
| 2.5 Konsep Pengembangan UMKM | 24 |
| 2.6 Tujuan Pengembangan UMKM | 24 |
| 2.7 Pengertian UMKM | 26 |
| 2.8 Pemberdayaan Usaha Mikro | 30 |
| 2.9 LKMS dalam Memberdayakan UMKM | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 34 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 34 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 34 |
| 3.4 Sumber Data | 35 |
| 3.5 Pengumpulan Data | 36 |
| 3.6 Instrumen Data | 37 |
| 3.7 Analisis Data | 37 |

| | |
|---|----|
| BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN | 39 |
| 4.1 Gambaran Umum..... | 39 |
| 4.1.1 sejarah BMT UGT Nusantara | 39 |
| 4.1.2 visi dan Misi BMT | 40 |
| 4.1.3 struktur Organisasi..... | 41 |
| 4.1.4 tugas-tugas | 41 |
| 4.1.5 kegiatan koperasi..... | 44 |
| 4.1.6 produk-produk BMT | 46 |
| 4.1.7 produk-produk pembiayaan..... | 48 |
| 4.1.8 pemberdayaan ekonomi masyarakat | 51 |
| 4.2 Program BMT dalam pemberdayaan usaha mikro | 52 |
| 4.3 Upaya BMT dalam pemberdayaan usaha mikro..... | 54 |
| 4.4 Strategi pengembangan UMKM BMT..... | 59 |
| 4.4.1 lakukan strategi pembiayaan..... | 59 |
| 4.4.2 strategi dan cara penangan kredit bermasalah..... | 61 |
| 4.5 Pembahasan | 61 |
| BAB V PENUTUP | 67 |
| 5.1 kesimpulan | 67 |
| 5.2 Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Struktur Organisasi di BMT ix



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2: Penelitian Terdahulu..... x

Table 4.3: Jumlah Anggota Pembiayaan x



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Koperasi mulai dikenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriadmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1986. Secara harfiah koperasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu Cooperation terdiri dari dua suku kata Co yang berarti bersama, dan Operation = bekerja. Jadi koperasi berarti bekerja sama, sehingga setiap bentuk kerja sama dapat disebut koperasi.

Koperasi adalah organisasi yang otonom yang berada di dalam lingkungan sosial ekonomi dan sistem yang memungkinkan setiap individu dan setiap kelompok merumuskan tujuan-tujuannya secara otonom dan mewujudkan tujuan-tujuan itu melalui aktivitas-aktivitas ekonomi yang dilaksanakan secara bersama.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Sementara itu, menurut Pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992, koperasi di Indonesia adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi berbentuk Badan Hukum menurut Undang-Undang No. 12 tahun 1967 adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama, berdasarkan asas kekeluargaan.

Bapak Koperasi Indonesia adalah Mohammad Hatta atau yang kerap dipanggil dengan sebutan Bung Hatta yang merupakan wakil presiden pertama Indonesia. Pasca Indonesia merdeka, pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya dan terbentuklah Sentral Organisasi Koperasi Rakyat Indonesia atau SOKRI. Tanggal 12 Juli sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Sudah banyak Lembaga keuangan yang sudah memulai untuk menggunakan prinsip-prinsip Syariah. Seperti sektor Bank Lembaga Keuangan Syariah (BLKS). Akan tetapi dalam penerapan ekonomi Syariah di sektor BLKS tidak begitu berkembang terlalu pesat dibandingkan dengan Bank Lembaga Keuangan Non Syariah lantaran hal itu terjadi karena masih banyak penduduk Indonesia yang beranggapan sama tentang Lembaga keuangan baik yang Syariah maupun yang tidak Syariah. Oleh karena itu pemerintah dapat mengajak stakhoder sebanyak-banyaknya untuk mengembangkan Ekonomi Syariah bukan hanya dalam perbankan saja, tetapi juga di sektor lainnya agar perkembangan Ekonomi Syariah lebih dikena lagi oleh seluruh masyarakat dan lebih merata. (Wardani and Tho'in, 2013). Di dalam skripsi ini saya mengambil tema Koperasi Syariah yang bertempat di BMT-UGT dalam masyarakat setempat.

BMT merupakan singkatan dari Baitul Maal wa Tamwil. Secara harfiah/lughowi Baitul maal berarti rumah dana dan Baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitul Maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa Nabi sampai abad pertengahan perkembangan islam. Dimana Baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan Baitul tamwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba. Baitul Maal pertama kali dirumuskan dan didirikan oleh Rasulullah SAW dengan sangat sederhana. Baitul Maal lebih mempunyai pengertian sebagai pihak (al Jihad) yang menanganai setiap harta benda kaum muslimin, baik berupa pendapatan maupun

pengeluaran. Hal tersebut dibuktikan dengan riwayat riwayat yang menyebutkan pendelegasian tugas Baitul Maal oleh Rasulullah SAW kepada beberapa orang sahabat tertentu, seperti tugas pencatatan, tugas penghimpunan zakat hasil pertanian, tugas pemeliharaan zakat hasil ternak, dan juga pendistribusian. Hal itu menjadi landasan yang kuat bagi Baitul Maal sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW sekalipun belum dalam bentuk institusi yang baku. Selanjutnya, dimasa pemerintahan Abu Bakar tidak terlalu ada perubahan yang besar berkaitan dengan Baitul Maal.

Pada awal perkembangannya, BMT memang tidak memiliki badan hukum resmi. BMT berkembang sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau Kelompok Simpan Pinjam (KSP). Namun kemudian oleh lembaga-lembaga pembina BMT yang ada, seperti PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) dan Dompot Dhuafa Republika, BMT diarahkan untuk berbadan hukum koperasi, selain sebagiannya juga Baitul Maalnya mendapatkan pengesahan dari pemerintah sebagai badan hukum LAZIS (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh).

Baitul Maal wa Tamwil, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT Wonokerto memiliki peran dan fungsi penting dalam percepatan UMKM yang di Wonokerto saat ini, BMT berperan dalam setiap kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha UMKM dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. BMT juga berkontribusi dalam memberikan permodalan dan pendanaan kepada usaha kecil mikro, dengan itu BMT sangat berdampak terhadap percepatan pertumbuhan usaha menengah kecil mikro (UMKM). Untuk itu perlu adanya optimalisasi dari produk BMT itu sendiri, apabila produk BMT mengoptimalkan pemasaran produk pembiayaan usaha, maka nantinya juga

akan berdampak pada pengoptimalisasian pada pemasaran produk pembiayaan oleh para pelaku usaha menengah kecil mikro (UMKM). Namun banyak sekali masalah dan hambatan yang timbul bagi para UMKM dalam menjalankan usahanya. Salah satunya adalah masalah permodalan yang kurang memadai maka seharusnya pemerintah juga memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi itu semua yaitu dengan pemberian pembiayaan yang mudah diakses dan bekerja sama dengan lembaga keuangan seperti BMT. Untuk itu peran BMT perlu mendapatkan dukungan lebih karena dengan berkembangnya UMKM itu akan memberikan dampak yang baik bagi suatu Negara karena UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu Negara dan di Desa Wonokerto sendiri.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pendidikan nonformal untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat lebih berkembang melalui suatu peningkatan keterampilan yang dimiliki atau ada (Sucipto dan Sutarto, 2015: 136). Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat yang meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diciptakan suatu program pemberdayaan di pedesaan sehingga mampu mensejahterakan keluarga dan masyarakat. Program pemberdayaan bisa dilakukan dengan menciptakan lapangan pekerjaan dalam bentuk pelatihan. Dalam hal ini diperlukan pembinaan-pembinaan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun instansi terkait kepada masyarakat dalam upaya kesejahteraan dan kualitas hidupnya.

Salah satu pembinaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan adalah melalui Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM), program ini berkontribusi aktif untuk bisa mengembangkan suatu daerah/wilayah sehingga dapat meningkatkan usahanya serta meminimalisir angka suatu pengangguran di suatu daerah. Usaha ini mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa tahun yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Desa Wonokerto ini ada program-program berbasis tersendiri dalam pemberdayaan masyarakat untuk bisa memajukan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dianggap penting mengingat mata pencaharian penduduk Wonokerto yang mayoritas bekerja di sektor pertanian, kemudian akan beralih fungsi sebagai pelaku usaha mikro. Oleh karena itu, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan haruslah berjalan secara maksimal guna mencapai tujuan dari ditetapkannya kebijakan tersebut. Penelitian ini lebih lanjut akan membahas mengenai kegiatan pemberdayaan masyarakat UMKM di Wonokerto. Dengan adanya pemberdayaan dan UMKM di BMT ini jadi lebih banyak mengapresiasi terhadap masyarakat Wonokerto. Dengan mendatangi kelompok usaha dan masyarakat Wonokerto untuk mengajak bekerjasama di BMT UGT Wonokerto. Pemberdayaan dan UMKM dipilih dalam penelitian ini karena diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kemampuan anggota dengan berbekal pada ilmu pengetahuan, kreatifitas, serta inovasi juga mengembangkan lapangan pekerjaan. Sehingga diharapkan mampu mengangkat perekonomian Desa Wonokerto dan memberikan image positif tentang BMT Wonokerto. Oleh karena itu, penulis mengambil judul

“Pemberdayaan Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM Masyarakat Terhadap Upaya Ekonomi Usaha Mikro”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

- 1) Bagaimana pemberdayaan koperasi Syariah di masyarakat Wonokerto ?
- 2) Apakah UMKM berperan signifikan terhadap peningkatan keuntungan terhadap pengusaha mikro ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

- 1) Mendeskripsikan pemberdayaan koperasi syariah di masyarakat Wonokerto
- 2) Agar bisa mengetahui apakah UMKM berperan signifikan terhadap peningkatan keuntungan terhadap pengusaha mikro.

1.4 KONTRIBUSI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pembaca dengan dua aspek yaitu:

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, pengetahuan serta wawasan yang berhubungan dengan Koperasi Syariah (BMT). Sehingga dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

2. Aspek praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi sarana mengaplikasikan teori yang telah didapat dari mata kuliah.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat membuat mereka lebih memahami tentang Koperasi Syariah.

1.5 RUANG LINGKUP KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian dibatasi ruang lingkup objek penelitian “Pemberdayaan dan pengembangan UMKM ”. untuk objek penelitiannya yaitu BMT UGT Nusantara Cabang Wonokerto Kab. Malang.